

Pedoman Wawancara

Laporan obeservasi berhubungan dengan judul skripsi “Upaya Pembinaan Karakter Anak Jalanan Melalui Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (Dikterapan) di Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam Jakarta Utara”.

Nama Informan : M. Shohehuddin Buchori, S.Pd.I
Jabatan : Penanggungjawab Program Dikterapan
Pukul : 16.45 WIB
Hari / Tanggal Wawancara : 08 Agustus 2012
Tempat Wawancara : Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam

1. Apa tujuan Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (Dikterapan), dalam upaya pembinaan karakter anak?

Jawab : Tujuan Program Dikterapan akan mampu mengurangi angka kemiskinan dan jumlah pekerja dibawah umur, menghindarkan anak dari pelecehan seksual, tindak kekerasan, mengurangi tuna wisma, sekaligus meningkatkan jumlah partisipasi pentingnya pendidikan karakter anak.

2. Bagaimana cara mengajarkan pendidikan karakter tentang Pantang Menyerah kepada anak?

Jawab : Untuk mengetahui anak itu Pantang Menyerah atau sebaliknya, saya memberikan tugas kepada setiap individu untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan batas kemampuan anak tersebut. Kita akan mengetahui dengan memberikan tugas tersebut anak itu pantang menyerah atau sebaliknya.

3. Bagaimana metode yang dipergunakan dalam upaya pembinaan karakter anak melalui Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (Dikterapan) di Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam?

Jawab : dalam kegiatan belajar anak terutama mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok – pokok penting, yang dikemukakan oleh guru bukan menjawab pertanyaan – pertanyaan anak. Kegiatan belajar mengajar yang tepat adalah metode ceramah. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah “berbicara”. Ceramah sebagai metode mengajar telah menjadi salah satu persoalan yang cukup sering diperdebatkan. Sebagian guru menolak sama sekali dengan alasan bahwa cara sebagi metode mengajar kurang efisien dan bertentangan dengan cara manusia belajar. Sebaliknya, sebagian yang mempertahankan berdalih, bahwa ceramah lebih banyak dipakai sejak dulu dan dalam setiap pertemuan di kelas guru tidak mungkin meninggalkan ceramah walaupun hanya sekedar sebagai kata pengantar pelajaran atau merupakan uraian singkat ditengah pelajaran.

4. Bagaimana pengembangan Materi yang dipergunakan dalam upaya pembinaan karakter anak melalui Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (Dikterapan) di Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam?

Jawab : Kementerian Agama RI menyediakan standarisasi kurikulum materi dalam upaya pembinaan karakter anak melalui Program Dikterapan, mengkombinasikan antara kurikulum Program Dikterapan dengan kurikulum Pondok Pesantren dengan sistem pembelajaran yang berlaku dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).